

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Setelah 10 hari perawatan yang diberikan oleh penulis maka dapat disimpulkan masalah yang terdapat dikasus ini adalah :

- a. Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hiperventilasi, masalah ini teratasi sebagian dengan pemberian terapi O₂, manajemen jalan napas dan perawatan selang dada serta monitoring pernapasan. Pasien dapat bernapas dalam rentang normal namun sekali kali masih menggunakan oksigen, dan WSD masih terpasang.
- b. Ketidakeimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan kurang asupan makanan, masalah teratasi dengan manajemen nutrisi, monitoring nutrisi, manajemen kemoterapi. Nyeri pada mulut tidak ada makanan yang disediakan habis dimakan
- c. Nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor. Masalah ini teratasi dengan intervensi manajemen nyeri, relaksasi nafas dalam sebagai komplementer non farmakologi,. Nyeri berkurang dari skala sedang (6) ke skala ringan (3), dan terjadi episode nyeri, pasien telah dapat mengontrol nyeri yang dirasakan dengan teknik relaksasi nafas dalam.

- d. Intoleransi aktifitas berhubungan dengan ketidakcukupan suplai oksigen dan kelemahan. Masalah ini teratasi sebagian dengan manajemen energi, terapi aktivitas dan monitoring tanda-tanda vital. Aktifitas pasien masih dibantu oleh keluarga dan perawat.
- e. Resiko Infeksi teratasi sebagian dengan pengendalian infeksi, pemberian posisi, perawatan luka, dan manajemen nutrisi. Tidak ada tanda-tanda infeksi pada WSD. Kulit pada payudara masih kemerahan dan kehitaman, dan terdapat peningkatan nafsu makan pasien.

2. *Evidence Base Nursing* (EBN)

Penerapan EBN yang dilakukan dengan pemberian edukasi untuk menurunkan tingkat mukositis dalam manajemen kemoterapi dilakukan selama 10 hari menunjukkan hasil terjadi penurunan tingkat mukositis sehingga pemenuhan kebutuhan nutrisi pasien terpenuhi.

B. Saran

1. Bagi profesi keperawatan

Agar bisa menjadi acuan, tambahan dan wawasan bagi pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara post kemoterapi dengan penerapan edukasi untuk menurunkan tingkat mukositis di Ruang Bedah Wanita sebagai salah satu intervensi mandiri keperawatan.

2. Bagi institusi rumah sakit

Agar bisa menjadi masukan bagi rumah sakit untuk membuat Standar Prosedur Operasional (SOP) terkait pedoman asuhan keperawatan pasien kanker payudara post kemoterapi dengan penerapan edukasi untuk menurunkan tingkat mukositis di Ruang Bedah Wanita sebagai manajemen nyeri tindakan mandiri keperawatan

3. Bagi institusi pendidikan

Agar dapat menjadi referensi dan masukan untuk penelitian selanjutnya mengenai asuhan keperawatan pasien kanker payudara post kemoterapi dengan penerapan edukasi untuk menurunkan tingkat.

